

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Konservasi dan Revitalisasi Mangrove Permata Hijau PT Pertamina RU II Sungai Pakning merupakan program CSR pelestarian lingkungan yang berbasis pada *community development*. Program berfokus pada usaha pelestarian lingkungan, serta peningkatan kapasitas masyarakat dalam mengelola lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Tahapan implementasi Program Konservasi dan Revitalisasi Mangrove Permata Hijau terbagi dalam beberapa langkah yaitu *planning*, implementasi, evaluasi, serta pelaporan yang dilaksanakan melalui adaptasi kultural kearifan lokal adat melayu yakni Tradisi Penurunan Kapal serta kepercayaan masyarakat mengenai pentingnya ekosistem laut.

Tradisi penurunan kapal merupakan kegiatan adat nelayan melayu yang dilakukan untuk meminta keselamatan nelayan yang akan melaut untuk pertama kalinya. Kearifan lokal adat melayu memiliki kedudukan yang kuat di masyarakat karena diawasi langsung pelaksanaannya oleh Lembaga Adat Melayu (LAM) yang mengatur bahwa semua orang yang berada di tanah melayu harus mengikuti tradisi yang berlaku di masyarakat melayu, didukung juga karakteristik masyarakat melayu yang gotong royong.

Pada tahap *planning*, PT Pertamina RU II Sungai Pakning melakukan rapat, *social mapping*, serta untuk merancang Program Konservasi dan Revitalisasi Mangrove Permata Hijau. Tahapan ini mengidentifikasi kepentingan serta tujuan program dan tahapan-tahapan apa saja yang harus dipersiapkan serta dilakukan dalam program CSR. Tahapan ini dilakukan melalui Tradisi Penurunan Kapal sebagai media komunikasi kepada *opinion leader* dan masyarakat untuk terlibat dalam mengemukakan kepentingan serta kebutuhan yang ingin dicapai melalui Program Konservasi dan Revitalisasi Mangrove Permata Hijau ini.

Pada tahap implementasi, dilakukan FDG, sosialisasi serta implementasi program. Kearifan lokal masyarakat nelayan yang percaya bahwa laut merupakan tempat yang sakral serta harus dijaga diwujudkan dalam kegiatan yang dilakukan melalui program CSR. Kegiatan yang dilakukan dalam Program Konservasi dan Revitalisasi Mangrove Permata Hijau berupa kegiatan konservasi dan revitalisasi mangrove, budidaya ikan nila air payau, serta pengolahan produk. Program ini memiliki kepentingan yang sama dengan kearifan lokal masyarakat setempat untuk melestarian ekosistem laut serta masyarakat terlibat secara penuh dalam pelaksanaan program.

Tahap evaluasi dilakukan melalui survei Indeks Kepuasan Masyarakat sehingga perusahaan mendapatkan banyak masukan dari masyarakat untuk pelaksanaan program CSR berikutnya. Tahap pelaporan juga dilaksanakan

dengan luaran seperti Laporan Monitoring Evaluasi CSR, Laporan Implementasi, serta Dokumen Ringkasan Kinerja Pengelolaan Lingkungan.

Program Konservasi dan Revitalisasi Mangrove Permata Hijau dilaksanakan melalui kearifan lokal adat melayu dengan menggunakan Tradisi Penurunan Kapal masyarakat nelayan sebagai media komunikasi dan diskusi kepada masyarakat. Tradisi Penurunan Kapal yang terdiri atas doa bersama tokoh agama dan diikuti oleh seluruh masyarakat Desa Pangkalan Jambi memiliki kekuatan dalam meningkatkan partisipasi serta *sense of belonging* masyarakat terhadap program CSR.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi PT Pertamina RU II Sungai Pakning, sebaiknya *release* berita mengenai program ini dapat dilaksanakan secara rutin. Serta, PT Pertamina RU II Sungai Pakning sebaiknya mempertahankan relasi dan komunikasi yang baik dengan masyarakat terutama dalam kearifan lokal yang dimiliki masyarakat serta melibatkan masyarakat dalam proses implementasi program CSR.
2. Bagi Kelompok Harapan Bersama, program CSR Konservasi dan Revitalisasi Mangrove Permata Hijau tidak akan berjalan lancar tanpa partisipasi kelompok. Oleh karena itu, kelompok perlu mempertahankan partisipasi aktif serta tetap memberikan masukan,

kritik, dan saran kepada pihak PT Pertamina RU II Sungai Pakning demi keberhasilan program selanjutnya.

3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam penelitian selanjutnya. Serta, peneliti berharap akan ada penelitian yang lebih komprehensif mengenai implementasi program CSR PT Pertamina RU II Sungai Pakning program konservasi dan revitalisasi mangrove 2018-2019 melalui kearifan lokal adat melayu.